

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM  
UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT  
DI BAZNAS KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN  
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU  
HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**OMIGA CHABIBA**

**NIM 15380063**

**PEMBIMBING:**

**SAIFUDDIN, S.HI., M.SI.**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## ABSTRAK

Zakat bagi umat Islam, khususnya di Indonesia, dan bahkan juga di dunia Islam pada umumnya, sudah diyakini sebagai bagian pokok ajaran Islam yang harus ditunaikan. Hal ini didukung dengan adanya perkembangan aplikasi pengelolaan zakat yang dikembangkan oleh BAZNAS Pusat dalam rangka meningkatkan dan optimalisasi pengelolaan zakat. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA), BAZNAS Kabupaten Banyumas akan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan zakat. Dengan demikian, pengelolaan zakat akan menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan yang akan menumbuhkan kepercayaan kepada muzakki untuk menyalurkan zakatnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) Kabupaten Banyumas. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif yang diperoleh berdasarkan data dan hasil wawancara yang ada di BAZNAS Kabupaten Banyumas, wawancara dengan muzakki, dan muatahik yang kemudian dianalisis untuk mengkolerasikan dengan pengelolaan zakat dan dampaknya dalam hukum Islam. Peneliti menggunakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam melakukan pengelolaan zakat. Penerapan SIMBA sudah berjalan secara optimal, karena sudah terpenuhinya sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Dengan adanya SIMBA, BAZNAS Kabupaten Banyumas lebih mudah untuk melakukan pelaporan, khususnya dalam hal pelaporan data muzakki, mustahik dan administrasi. Dengan penggunaan SIMBA, para muzakki akan mendapat npwz dan bukti stor zakat yang bisa dijadikan sebagai pengurang pajak, serta muzakki dapat meminta *track record* donasi yang pernah disetor di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Akan tetapi para muzakki dan mustahik tidak dapat mengakses SIMBA secara langsung karena sistem informasi manajemen ini hanya dapat diakses oleh BAZNAS saja. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Banyumas terus mengupayakan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi supaya para muzakki dan mustahik dapat mengakses SIMBA melalui *muzakki corner* untuk melihat pelaporan setiap bulannya secara detail dan rinci.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional, Pengelolaan Zakat, Hukum Islam, BAZNAS Kabupaten Banyumas.**

## ABSTRACT

Zakat for moslem in the world, especially Indonesia, believe as the main Islamic teaching that has to do. It supporte with a zakat managing aplication who made by cental BAZNAS for increase and optimize zakat management. Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) Aplication makes BAZNAS in Banyumas Distric managing zakat easier. Managing zakat will be more effective, efficient, transparent, it makes muzzaki trust more to donate zakat to BAZNAS.

This research was a field research purposed to find out SIMBA aplication in Banyumas District. Researcher use descptive-qualitative method from BAZNAS Banyumas District, Muzzaki, And Mutahiq's interview data who have been analized to correlate the zakat management and the impact in slamic law. Researcher used observation, interview, and documentation proses to collecting the datas.

The result showed BAZNAS Banyumas district was aplicated the SIMBA to manage zakat. SIMBA aplication was run optimal, because the fullfilled facilities and humas resources. Simba makes the report of BAZNAS easier, like report to muzzaki, mutahik, and administation. Simba will give Muzzaki a number that showed the muzzaki pay for zakat and it can be decrease the tax invoice, muzzaki wil get the track record of their donation to BAZNAS Banyumas District too. But, Muzzaki, and Mutahik can't access SIMBA, it just can be access by BAZNAS. Nevertheless, BAZNAS always give a socialization and education to Muzzaki and Mustahiq to access SIMBA from the Information Center to see the monthly repport.

**Keywords:** Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional, Management of Zakat, Islamic Law, BAZNAS Bayumas District.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Omiga Chabiba

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Omiga Chabiba

NIM : 15380063

Judul : "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimuaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Jumadil Akhir 1440 H

25 Maret 2019 M

Pembimbing,



Saifuddin, S.H.I., M.S.I.

NIP: 19780715 200912 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-148/Un.02/DS/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANYUMAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OMIGA CHABIBA  
Nomor Induk Mahasiswa : 15380063  
Telah diujikan pada : Jumat, 05 April 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Saifuddin, S.H.I., MSI.  
NIP. 19780715 200912 1 004

Penguji II

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.  
NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji III

Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720812 199803 1 004

Yogyakarta, 05 April 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Omiga Chabiba  
NIM : 15380063  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)  
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Omiga Chabiba

NIM. 15380063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Omega Chabiba  
NIM : 15380063  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)  
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Omega Chabiba

NIM. 15380063

## MOTTO

Bersyukur adalah cara terbaik agar merasa cukup,  
bahkan ketika kekurangan. Jangan berharap lebih  
sebelum berusaha lebih.





## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bambang Riyanto dan Ibu Cenderareni Kuntoro Sari yang selalu mendidik dan mendo'akanku.*

*Kakak-kakak saya, Meika Hanifa dan Muhammad Fachri yang selalu memberikan semangat dan nasehat.*

*Kakek R. Djolang Sukmono dan Nenek R.Ngt. Suyati yang selalu mendukung pendidikanku.*

*Keluarga besar yang kehadirannya memberikan dukungan tersendiri untuk saya.*

*Sahabat-sahabat, teman-teman semua yang telah memberikan peduli mereka untuk saya, terimakasih untuk persaudaraan yang hangat.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H{	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D}	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z{	zet titik di bawah

ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

#### IV. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis <i>daraba</i>
__ا__ (kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis <i>fahima</i>
__ا__ (dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis <i>kutiba</i>

#### V. Vokal panjang:

- fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)  
جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
- fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)  
يسعي ditulis *yas'ā*
- kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)  
مجيد ditulis *majīd*
- dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)  
فروض ditulis *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

- fathah + yā mati, ditulis ai  
بينكم ditulis *bainakum*
- fathah + wau mati, ditulis au  
قول ditulis *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

- Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-  
القران ditulis *al-Qur'ān*  
القياس ditulis *al-Qiyās*
- Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.  
الشمس ditulis *al-syams*  
السماء ditulis *al-samā'*



## IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) diantaranya, huruf capital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya.

## X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>z/awi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas”**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabat yang kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir nanti, amin.

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program pendidikan Strata 1 pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil yang sangat membantu. Untuk itu, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Saifuddin, S.HI., M.SI. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dan Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan tentang penulisan skripsi yang baik, dan selalu meluangkan waktu untuk dapat bertukar pikiran serta memberikan pemikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Muhrisun M.Ag., M.SW., Ph. D. Msi. Selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah bersedia membimbing penulis dan memberikan saran selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap pengurus BAZNAS Kabupaten Bnyumas yang telah membantu penyusun dalam memperoleh data dalam penelitian ini, khusus kepada Bapak H. Ahmad Musthafa dan Bapak Alpredt Ganesa P. serta karyawan lainnya yang tidak disebutkan satu persatu.
7. Bapak Bambang Riyanto dan Ibu Cenderareni Kuntoro Sari, yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas kebaikan yang lebih besar.
8. Kakak-kakak saya, Meika Hanifa dan Muhammad Fachri yang telah memberikan dukungan dan membantu segala urusan dalam skripsi ini.
9. Keluarga besar terima kasih atas semua bantuan dan dukungan selama ini.
10. Sahabat-sahabatku Diah Hapsari, Pramitalya, Astari Wulan, Siti Fatimah, Dwiyan, Dyah Ismiyatun, Azmi Al Huda, Faizah Nur Khamidah, dan Sahal Mustajab yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah 2015 yang telah bersedia berbagi cerita di bangku kuliah. Sampai bertemu lagi di lain waktu yang baik.
12. Orang-orang di masa lalu, karena pembelajaran dari mereka saya bisa tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

13. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini baik materi maupun non materi, yang mana penyusun tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penyusun,

**Omiga Chabiba**  
**NIM. 15380063**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7

E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teoretik .....	11
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN PENGELOLAAN ZAKAT DI INDONESIA .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III PRAKTEK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANYUMAS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lembaga .....	38
1. Letak Geografis .....	38
2. Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga .....	38
3. Visi dan Misi .....	39
4. Landasan Hukum Kelembagaan .....	40
5. Tugas Pokok .....	40
6. Mitra dan Jaringan .....	41
7. Struktur Kepengurusan .....	43
8. Sistem Informasi Menejemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) Kabupaten Banyumas .....	44
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MENEJEMEN DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANYUMAS.....</b>	<b>59</b>
A. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Optimalisasi	

Pengelolaan Zakat Menggunakan Sistem Informasi Menejemen (SIM) di BAZNAS Kabupaten Banyumas .....	59
B. Dampak Sistem Informasi Menejemen (SIM) terhadap Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
1. Terjemahan Al-Qur'an, Hadis, dan Istilah Asing	
2. Surat Izin Penelitian	
3. Daftar Nama Responden	
4. Pedoman Wawancara	
5. Foto Kegiatan Wawancara	
6. Surat Bukti Penelitian	
7. Laporan Pengelolaan ZIS Kabupaten Banyumas Tahun 2018	
8. Curriculum Vitae	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perolehan dari Tahun 2014-2017 .....	4
Tabel 2. Struktur Pelaporan Berdasarkan PERBAZNAS.....	46
Tabel 3. Sanksi Berdasarkan PMA .....	56
Tabel 4. Grafik Perolehan dan Pendistribusian ZIS .....	70



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zakat bagi umat Islam, khususnya di Indonesia, dan bahkan juga di dunia Islam pada umumnya, sudah diyakini sebagai bagian pokok ajaran Islam yang harus ditunaikan. Zakat termasuk dalam salah satu rukun Islam, dan bagi orang Islam merupakan hal yang wajib untuk melaksanakannya. Dengan begitu telah dipandang sebagai dosa bagi siapa saja yang meninggalkannya, dan sebaliknya akan mendapatkan pahala bagi yang menjalankannya.<sup>1</sup>

Zakat menurut bahasa, berarti kesuburan (*namu'*), kesucian (*thoharoh*), dan keberkahan (*barokah*). Dinamakan demikian karena mendatangkan kesuburan dan menggambarkan kesucian seseorang yang jauh dari sifat kikir, serta mendatangkan barokah baik bagi hartanya maupun orang yang mengeluarkannya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut istilah, zakat merupakan kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim dari hartanya untuk diserahkan kepada kelompok tertentu dengan persyaratan tertentu yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Didin Hafidhuiddin dkk., *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 3.

<sup>2</sup> K.H.A. Rauf dan A.S. Rasyid, *Zakat* (PT. Grafikatama Jaya, 1992), hlm. 24.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

Tujuan pengelolaan zakat sebagaimana yang telah tertera dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di antaranya meningkatkan efektifitas dan efisien pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>4</sup> Dengan kata lain, zakat bertujuan agar pengumpulan zakat dari orang yang berkewajiban menunaikannya semakin optimal dilakukan dan agar pengelolaan zakat melalui badan-badan atau organisasi yang berwenang berjalan sesuai dengan prinsip syariah serta zakat yang terkumpul dapat dioptimalkan untuk memberdayakan orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan di suatu daerah. Namun sangat disayangkan apabila di era modern ini masih banyak orang yang awam akan zakat baik dari pengumpulan hingga pendistribusiannya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas adalah organisasi/lembaga pengelola zakat di Kabupaten Banyumas yang memiliki kekuatan hukum, resmi, dan legal. Lembaga ini dibentuk guna mengelola zakat, infaq, dan shadaqah di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Kabupaten Banyumas.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) di Kabupaten Banyumas merupakan salah satu rencana yang sedang

---

<sup>4</sup> Pasal 3.



dikembangkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat dalam rangka meningkatkan dan optimalisasi pengelolaan zakat di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banyumas. Hal ini dilakukan dengan membangun sistem *database* muzakki dan mustahik secara menyeluruh, sehingga hasil penghimpunan dan pendistribusian dana zakat dapat dimonitor setiap saat.

SIMBA berfungsi untuk penyaluran zakat, sentralisasi data penghimpunan, mendata jumlah mustahik dan muzakki, serta pelaporan pendapatan ZIS. SIMBA mencakup dua hal yaitu penghimpunan dan pendayagunaan. Sistem pemrosesan transaksi pada bagian penghimpunan, seperti pendaftaran muzakki, penerimaan pembayaran donasi dan pelaporan jumlah penerimaan zakat dan proses kegiatan pada bagian pendayagunaan, seperti pendaftaran mustahik, penyaluran donasi dan pelaporan jumlah penyaluran zakat.

Penggunaan SIMBA di BAZNAS Kabupaten Banyumas sangatlah berbeda dengan lembaga pengelola zakat lainnya, karena SIMBA hanya digunakan oleh BAZNAS. Sedangkan lembaga pengelola zakat lainnya sudah memiliki aplikasi sendiri dengan standar masing-masing lembaga di bawah organisasi yang mempunyai aturan dan spesifikasi.<sup>5</sup>

Dengan diterapkannya teknologi Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas ini dapat membuat pengelolaan zakat menjadi semakin

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Alpredt Ganesa P., Staff Kesekretariatan BAZNAS Kabupaten Banyumas, Purwokerto, tanggal 7 Januari 2019.

efisien, transparan, dan akuntabel.<sup>6</sup> Program aplikasi yang sedang digencarkan ini telah berpengaruh terhadap perolehan dana zakat dan jumlah muzakki yang diperoleh BAZNAS Kabupaten Banyumas.

**Tabel 1.**  
**DATA PEROLEHAN DARI TAHUN 2014-2017**  
**BAZNAS KAB. BANYUMAS**

TAHUN	UPZ		PERORANGAN		TOTAL
	JUMLAH UPZ	JUMLAH PEROLEHAN	JUMLAH MUZAKKI	JUMLAH PEROLEHAN	
2014	49	Rp 1.780.227.762	191	Rp 321.334.117	Rp 2.101.561.879
2015	106	Rp 3.538.837.487	185	Rp 311.101.731	Rp 3.849.939.218
2016	220	Rp 5.869.686.856	226	Rp 367.677.681	Rp 6.237.364.537
2017	222	Rp 6.569.441.396	248	Rp 522.042.742	Rp 7.091.484.138

Sumber: Laporan Tahunan BAZNAS Kabupaten Banyumas

Aspek pelaporan zakat yang jelas akan menumbuhkan kepercayaan kepada muzakki untuk menyalurkan zakatnya. Dengan adanya SIMBA di BAZNAS Kabupaten Banyumas akan mempermudah amil dalam pencatatan data, pemberian informasi kepada mustahik dan muzakki, penghitungan, serta pelaporan.

Adapun ayat Al-Qur'an tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat sebagai berikut:<sup>7</sup>

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةُ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

<sup>6</sup>“Teknologi Bantu Pengelolaan Zakat Lebih Efisien,” [mysharing.co/teknologi-bantu-pengelolaan-zakat-lebih-efisien/](http://mysharing.co/teknologi-bantu-pengelolaan-zakat-lebih-efisien/), akses 17 November 2018.

<sup>7</sup> QS. At-Taubah (9) : 60.

Dari ayat di atas dapat dipahami, bahwa apapun harta yang diperoleh, tidak boleh dianggap sebagai milik mutlak bagi yang mengusahakannya dan yang mengumpulkannya. Bahkan infaq dan sedekah (jariah, wakaf) itulah sebenarnya milik mutlak bagi kita dan sebagai tabungan di akhirat kelak. Selain itu, belum tentu kita miliki seterusnya, disebabkan oleh bencana alam, musibah lainnya yang sewaktu-waktu bisa terjadi.<sup>8</sup>

Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas Haji Umar A.R. mengatakan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas menargetkan zakat yang terkumpul sepanjang tahun 2018 mencapai Rp. 8 miliar. Target tersebut dicanangkan mengingat BAZNAS Kabupaten Banyumas pada tahun 2017 dapat menghimpun zakat mencapai Rp. 7,09 miliar lebih. Zakat tersebut diproyeksikan berasal dari aparatur sipil negara (ASN) dan masyarakat umum di Banyumas. Zakat yang telah terkumpul didistribusikan kepada masyarakat dalam bentuk, antara lain: pemberian paket sembako, biaya pengobatan, santunan bagi penyandang cacat, modal usaha bagi pedagang kecil, bedah rumah, bantuan untuk korban bencana, dan bantuan biaya pendidikan. Sejak 2014 hingga saat ini, BAZNAS Kabupaten Banyumas telah mendistribusikan zakat kepada 51.115 penerima manfaat.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 19.

<sup>9</sup> “Banyumas Geliatkan Gerakan Sadar Zakat,” <https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/p53ra6313>, akses 17 November 2018.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini dengan judul: **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di BAZNAS Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan yang diajukan dalam proposal penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat menggunakan sistem informasi manajemen di BAZNAS Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui dampak sistem informasi manajemen pengelolaan zakat berdasarkan hukum Islam baik dari peningkatan jumlah muzakki,

pengumpulan, dan pendistribusian setelah diterapkannya sistem informasi manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoretik, pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana diuraikan di atas diharapkan akan menimbulkan pemahaman dan pengertian pembaca mengenai optimalisasi pengelolaan zakat menggunakan sistem informasi manajemen di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, skripsi ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, menambah dan melengkapi perbendaharaan dan koleksi karya ilmiah serta memberikan kontribusi pemikiran mengenai optimalisasi pengelolaan zakat menggunakan sistem informasi manajemen.
2. Secara praktis, hasil penulisan ini semoga dapat bermanfaat bagi semua orang, terutama untuk peminat di Fakultas Syari'ah dan Hukum dan untuk sumbangsih pemikiran ilmiah mengenai optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas serta peneliti dapat mengetahui pelaksanaan sistem informasi manajemen zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk melihat dan memahami penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat membuktikan originalitas dan kebaruan



suatu penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat (SIMBA).

*Pertama*, adalah skripsi yang disusun oleh Mohammad Rizki Bayu dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah.” Skripsi ini diterbitkan di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2015. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mendiskripsikan mengenai penerapan sistem informasi manajemen sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan mutu pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada baznas serta menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen zakat, infaq dan sedekah.<sup>10</sup>

*Kedua*, adalah skripsi yang disusun oleh Agung Pandu Dwipratama dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional”. Skripsi ini diterbitkan di prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011. Penelitian ini menganalisis mengenai sistem penghimpunan dan sistem pendayagunaan yang sedang berjalan, merancang

---

<sup>10</sup> Mohammad Rizki Bayu, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah,” *Skripsi* Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2015).

dan mengembangkan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dalam proses transaksi penerimaan dan penyaluran donasi.<sup>11</sup>

*Ketiga*, adalah skripsi yang disusun oleh Nur Atika dengan judul “Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Maros”. Skripsi ini diterbitkan di prodi Hukum Acara Peradilan dan Kekeluargaan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif dengan membahas mengenai Optimalisasi Pengelolaan Zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan berdasarkan Pasal (1) Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.<sup>12</sup>

*Keempat*, adalah jurnal yang disusun oleh Anofrizen dan Lilis Ika Wati dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Zakat pada BAZIS Desa Srigading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”. Jurnal ini diterbitkan di jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau pada tahun 2016. Penelitian ini menerangkan mengenai penerapan sistem informasi

---

<sup>11</sup> Agung Pandu Dwipratama, “Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional,” *Skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2011).

<sup>12</sup> Nur Atika, “Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Maros,” *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar (2017).

manajemen guna mengefisiensikan kinerja bagian penghimpunan, bagian penyaluran, bendahara, dan bagian monitoring atau pengawasan pada BAZIS Desa Srigading Kecamatan Lubuk.<sup>13</sup>

*Kelima*, adalah jurnal yang disusun oleh Edwar dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat”. Jurnal ini diterbitkan STMIK STIKOM Bali pada tahun 2016. Penelitian ini menerangkan mengenai rencana penggunaan sistem informasi manajemen zakat dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD). Perancangan sistem informasi manajemen ini akan mengelola data donatur atau *muzakki*, pengelolaan data penerima zakat *mustahik*, pengelolaan data keuangan zakat, perhitungan zakat, dan modul penyebaran bantuan pemerataan dana zakat.<sup>14</sup>

Dengan demikian, berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan di atas sangat jelas, bahwa terdapat penelitian yang sama mengenai sistem informasi manajemen. Akan tetapi penulis akan membahas dari segi yang berbeda, yaitu mengenai optimalnya pengelolaan zakat menggunakan sistem informasi manajemen. Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membahas tentang faktor pendukung dan penghambat serta dampak terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) di BAZNAS Kabupaten Banyumas.

---

<sup>13</sup> Anofrizen dan Lilis Ika Wati, “Sistem Informasi Manajemen Zakat pada Bazis Desa Srigading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak,” *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau* (2016).

<sup>14</sup> Edwar, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat,” *Jurnal STMIK STIKOM Bali* (2016).

## F. Kerangka Teoretik

### 1. Pengelolaan Zakat

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya adalah Islam. Potensi zakat yang besar sangat diperlukan sistem pengelolaan zakat yang baik supaya dapat memberikan manfaat bagi kaum yang membutuhkan. Tahap pendistribusian dan alokasi dana zakat merupakan hal terpenting dalam proses pengelolaan zakat. Karena tahap tersebut berkenaan dengan sasaran penerima zakat.

Pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.<sup>15</sup> Sedangkan organisasi pengelola zakat adalah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Pengelolaan zakat yang diatur dalam undang-undang ini berasaskan, diantaranya:<sup>16</sup>

- a) syariat Islam;
- b) amanah;
- c) kemanfaatan;
- d) keadilan;
- e) kepastian hukum;
- f) terintegrasi; dan
- g) akuntabilitas.

---

<sup>15</sup> Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat (1).

<sup>16</sup> *Ibid.*, Pasal 2.

Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>17</sup> Tujuan utama pengelolaan zakat yaitu pengumpulan dan pendistribusiannya. Zakat yang telah dikumpulkan oleh para pengelola zakat sebisa mungkin mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat tentang zakat dan cara pembayaran melalui organisasi pengelola zakat. Pendistribusian akan bermanfaat apabila zakat dapat dirasakan oleh golongan yang berhak menerimanya serta zakat berperan dalam pengentas kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan suatu daerah. Dua hal tersebut merupakan kriteria utama dalam mengukur keberhasilan pengelolaan zakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) yang diakui ada dua jenis organisasi yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.<sup>18</sup> Sedangkan LAZ untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, Pasal 3.

<sup>18</sup> *Ibid.*, Pasal 6.

<sup>19</sup> *Ibid.*, Pasal 17.



Organisasi pengelola zakat dapat menerima dan mengelola berbagai jenis dana. Dengan demikian, di OPZ terdapat beberapa jenis dana, antara lain:<sup>20</sup>

a. Dana Zakat

Zakat pada dasarnya terdiri dari dua jenis, yaitu zakat maal (harta) dan zakat fitrah (jiwa). Zakat maal wajib dikeluarkan oleh orang-orang yang memiliki harta atau kekayaan yang telah memenuhi syariat. Zakat fitrah wajib dikeluarkan oleh orang-orang yang mampu setiap bulan ramadhan.

b. Dana Infaq/ Shadaqah

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta untuk dipergunakan di jalan kebaikan yang besarnya tidak ditentukan sebagaimana zakat. Sedangkan shadaqah mempunyai pengertian lebih luas dibanding infak, tidak hanya berasal dari harta.

c. Dana Wakaf

Definisi wakaf menurut seorang ulama yang bernama Abu Zahrah adalah menghalangi atau menahan *tashorruf* (berbuat) terhadap sesuatu yang manfaatnya diberikan kepada pihak-pihak tertentu dengan tujuan berbuat kebaikan.

d. Dana Pengelola

Dana pengelola adalah dana hak amil yang digunakan untuk membiayai oprasional lembaga. Dana ini dapat bersumber dari:

---

<sup>20</sup> Hernanto Widodo, Ak dan Teten Kustiawan, Ak, *Akutansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, hlm.11.

- 1) Hak amil dari dana zakat
- 2) Bagian tertentu dari infaq/ shadaqah
- 3) Sumber-sumber lain yang tidak bertentangan dengan syari'ah.

Pengelolaan zakat memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang. Semua aktivitas dan faktor-faktor terkait dengan aktivitas tersebut mesti terencana, terorganisir, bahkan terkontrol dan dievaluasi tingkat capaiannya. Hal ini diperlukan agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

## 2. Sistem Informasi Manajemen

### a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu alat (berupa sistem informasi) untuk menghasilkan informasi (yang berkualitas) guna mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas tersebut digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan terhadap berbagai permasalahan yang timbul dalam organisasi secara cepat dan tepat, dengan menggunakan aplikasi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>21</sup> Sebuah sistem informasi manajemen mengandung elemen-elemen fisik sebagai berikut:

- 1) Perangkat keras komputer;
- 2) Perangkat lunak;
- 3) *Data base* (data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer);

---

<sup>21</sup> Tudung Subali Patma, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Guna Mendukung Keputusan* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 2.

- 4) Prosedur; dan
- 5) Petugas Pengoperasian.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan komponen dasar yang selalu ada di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi-fungsi manajemen dijelaskan sebagai berikut.<sup>22</sup>

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan. Fungsi perencanaan manajer meliputi usaha pemilihan berbagai alternative tujuan, strategi, kebijaksanaan, serta taktik yang akan dijalankan.

Proses pengambilan keputusan ini sifatnya haruslah ilmiah, yaitu menuruti persyaratan tertentu, sedang rencana yang dibuat haruslah juga memenuhi sifat-sifat serta tujuan tertentu.

2) *Organizing* (Organisasi)

Pengorganisasian merupakan menciptakan hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi, personalia dan faktor fisik, agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.

Organisasi mempunyai tiga komponen yaitu fungsi, personalia, dan sasaran prasarana fisik. Ketiga komponen itu harus dijalin

---

<sup>22</sup> Rohmad Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 44-46.

sedemikian rupa hingga tercapai tujuan organisasi. Untuk maksud ini biasanya diciptakan struktur organisasi tertentu. Ada beberapa jenis struktur organisasi (formal). Maka yang dipilih tergantung pada kebutuhan.

3) *Leading* (pengarahan)

Pengarahan merupakan usaha yang berhubungan dengan segala sesuatu agar semuanya itu dapat dilakukan. Apa yang direncanakan dan diorganisasikan mungkin tak berjalan kecuali jika bawahan diberitahu tentang apa yang harus dilakukan.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan usaha memberikan petunjuk pada Pengawasan para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Pengawasan menjadikan siklus fungsi manajemen lengkap dan membawa organisasi ke perencanaan. Makin jelas, lengkap dan terkoordinir rencana-rencana lengkap pula pengawasannya. Pengawasan itu terdiri dari penentuan standar-standar, pengawasan kegiatan atau pemeriksaan, perbandingan hasil dengan standar, serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar.

c. Manfaat Sistem Informasi Manajemen, adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan ketrampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 5) Organisasi menggunakan SIM untuk mengolah transaksi-transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pedapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

### 3. Dampak

Dampak adalah evaluasi terhadap elemen-elemen yang terkait dalam penentuan dampak/pengaruh yang dihasilkan layanan program terhadap sasaran secara keseluruhan.<sup>24</sup> Dampak dapat berpengaruh terhadap sesuatu hal yang telah diterapkan (baik positif maupun negatif), tergantung pada respon penerima/ masyarakat sebagai pengguna atau pemakai.

Dampak sosial dapat berasal dari internal dan eksternal masyarakat. Dampak internal disebabkan karena faktor dari dalam masyarakat itu sendiri, sedangkan dampak eksternal disebabkan karena faktor dari luar masyarakat. Dampak eksternal dapat dibagi menjadi dua yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan,

---

<sup>24</sup> Wahyuni Pudjiastuti, *Special Event* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm.75.



sedangkan eksternalitas negatif apabila dampaknya akan merugikan orang yang tidak menerima kompensasi.<sup>25</sup>

Adapun tujuan zakat dan dampaknya dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Zakat dan tanggung jawab sosial

Zakat merupakan identitas sosial, yaitu menolong orang yang mempunyai kebutuhan, orang-orang yang lemah, seperti fakir miskin, orang-orang yang berhutang, dan ibnu sabil. Menolong mereka meskipun bersifat pribadi, akan tetapi mempunyai dampak sosial. Zakat juga merupakan salah satu bagian dari aturan jaminan sosial dan asuransi sosial.

b. Zakat dan segi ekonominya

Zakat dilihat dari segi ekonominya dapat mengentaskan kemiskinan, dan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan.

c. Zakat dan tegaknya jiwa umat

Zakat mempunyai sasaran dan dampak dalam menegakkan akhlak yang mulia dengan diikuti dan dilaksanakan oleh umat Islam serta dapat memelihara roh dan nilai yang ditegakkan oleh umat, dibangun kesadarannya dan kepribadiannya.

Ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan

---

<sup>25</sup> Mangkusubroto, Guritno, *Ekonomi Publik* (Yogyakarta: FBFE UGM, 1995), hlm. 110.

tertentu.<sup>27</sup> Pelaksanaan zakat oleh Negara akan menunjang terbentuknya keadaan ekonomi, yakni peningkatan produktivitas yang dibarengi dengan pemerataan pendapatan serta peningkatan lapangan kerja bagi masyarakat.<sup>28</sup>

Manajemen Administrasi adalah suatu perencanaan, pengendalian, pengorganisasian pekerjaan serta pengerakannya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan atau sebuah proses kerjasama di dalam kantor yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat tercapai dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.<sup>29</sup>

Dari penjelasan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dampak sistem informasi manajemen pengelolaan zakat mengandung cakupan yang luas, di antaranya meliputi dampak sosial, ekonomi, dan administrasi. Dengan demikian, dampak tidak hanya terbatas pada dampak positif maupun negatif.

#### 4. *Maqāsid Asy-Syarī'ah*

Menurut Jasser Auda *Al-Maqāsid* adalah cabang ilmu keIslaman yang menjawab segenap pertanyaan-pertanyaan yang sulit, diwakili oleh sebuah kata yang tampak sederhana yaitu “mengapa?”, maka *Maqāsid* menjelaskan

---

<sup>27</sup> Iskandar Putong, *Ekonomi Makro: Pengantar untuk dasar-dasar ilmu Ekonomi Makro Volume 1 dari Ekonomi Makro* (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015), hlm. 141.

<sup>28</sup> Adi sasono dkk., *solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 46.

<sup>29</sup> Suprajati, *Tata Usaha dan Kearsipan (Seri Administrasi Perkantoran)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000).

hikmah dibalik aturan syariat Islam.<sup>30</sup> Menurut Jasser Auda, secara terminologi *maqāṣid* didefinisikan sebagai pemahaman makna-makna, serta sasaran dibalik suatu hukum. Bagi sejumlah teoritikus hukum Islam, *maqāṣid* adalah pernyataan alternatif untuk *maṣāliḥ* (kemaslahatan-kemaslahatan).

Hal yang paling penting dalam pembacaan *maqāṣid* Jasser Auda adalah perbaikan dari konsep *maqāṣid* klasik ke konsep *maqāṣid* kontemporer dengan prespektif baru, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Membagi *maqāṣid* dalam tiga kategori yaitu *al-Maqāṣid al-‘Ammah* (tujuan universal/umum), *al-Maqāṣid al-Khāṣah* (tujuan khusus) dan *Maqāṣid aj-Juz’iyah* (tujuan persial) yang berjalan beriringan dengan fitur sistem sesuai dalam hukum Islam.
- b. Memperluas jangkauan *maqāṣid* dari orientasi individualistis ke masyarakat bahkan negara.
- c. Penggalian hukum langsung dari nas bukan dari hasil ijtihad ulama terdahulu.

Islam sangat memperhatikan perlindungan untuk tiap individu, yakni melalui perlindungannya untuk semua urusan individu yang bersifat materil dan moral. Hal ini sesuai dengan ungkapan oleh al-Syatibi, yaitu:

الأحكام مشروعة لمصلحة العباد<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Jasser Auda, *Al-Maqāṣid Untuk Pemula* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 3-4.

<sup>31</sup> Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqāṣid Asy-Syarī’ah*, alih bahasa ‘Ali Adelson’im (Bandung: Mizan, 2015), hlm.13.

5. Apabila ditelaah pernyataan al-Syatibi tersebut, dapat dikatakan bahwa kandungan *maqāṣid asy-syarī'ah* atau tujuan hukum adalah kemaslahatan umat manusia.

Menurut Muhammad Abu Zahrah terdapat tiga sasaran hukum Islam, yaitu:<sup>33</sup>

- a. Penyucian jiwa, membina setiap individu agar menjadi sumber kebaikan bukan sumber keburukan bagi masyarakat lingkungannya. Hal ini ditempuh dengan berbagai macam ibadah yang disyariatkan.
- b. Menegakkan keadilan dalam masyarakat, baik sesama muslim maupun non muslim. Konsep keadilan dalam Islam adalah menempatkan manusia pada posisi yang sama di depan hukum. Maka tidak ada keistimewaan antara si kaya dan si miskin.
- c. Merealisasikan kemaslahatan. Tujuan ini merupakan tujuan puncak yang melekat pada hukum Islam secara keseluruhan. Maka tidak ada syariat yang berdasarkan kepada al-Qur'an dan hadis kecuali di dalamnya terdapat kemaslahatan yang hakiki dan berlaku secara umum.

Teori *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* cukup relevan untuk membedah permasalahan pengelolaan zakat sebagai perwujudan keadilan secara holistik dalam berbagai dimensi sosial, terutama dalam menjamin kelangsungan hidup yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Teori ini juga tepat untuk menjelaskan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dalam

---

<sup>32</sup> Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqasid Syari'ah Menurut Al- Syatibi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1996), hlm. 64.

<sup>33</sup> Muhammad Abu Zahra, *Uashul Fiqh*, terj. Saefullah Mashum, dkk, cet. ke-1 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 543.

pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan menganalisis mengenai perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*) dan perlindungan terhadap harta (*hifz al-mal*).

## G. Metode Penelitian

Dalam penyusunan suatu karya ilmiah terlebih lagi penulisan skripsi, metode penelitian menjadi sesuatu hal yang sangat penting peranannya, sebab berguna sebagai radar yang akan menunjukkan arah dan jalan dalam memecahkan masalah yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dalam hal ini mengamati dan menyelidiki obyek permasalahan yang ada di lapangan yang terkait penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat serta dampak sistem informasi manajemen zakat oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif yang diperoleh peneliti berdasarkan data dan hasil wawancara yang ada di lokasi, yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas. Dimana

peneliti memaparkan mengenai faktor pendukung dan penghambat serta dampak sistem informasi manajemen zakat berdasarkan hukum Islam oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas.

### 3. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis normatif yaitu metode yang dipakai untuk melihat dan mengamati gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan dikaitkan sisi normatifnya untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum yakni hukum Islam.

### 4. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah beberapa staf atau pegawai dan beberapa *muzakki* dan *mustahik* BAZNAS Kabupaten Banyumas.

#### b. Obyek Penelitian

Obyek atau yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data guna mendukung pencarian data yang valid atau sesuai dengan realita yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :



- a. Observasi, penelitian dalam hal ini dengan melakukan pengamatan langsung di BAZNAS Kabupaten Banyumas mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat.
  - b. Wawancara, penelitian dalam hal ini dengan melakukan wawancara bebas terpimpin agar data yang didapat tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, serta keterangan dan wacana-wacana lain yang dapat menambah ilmu pengetahuan terutama tentang sistem informasi manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Pihak-pihak yang diwawancara di sini di antaranya : beberapa pengurus BAZNAS, para muzakki, dan para mustahik di BAZNAS Kabupaten Banyumas.
  - c. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperlukan terkait obyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, SOP, notulen rapat, catatan khusus, video, foto, dan lain sebagainya.<sup>34</sup>
6. Analisis Data
- Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Adapun kerangka berfikir yang digunakan adalah kerangka berfikir induktif. Kerangka induktif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, peristiwa-peristiwa, dan informasi terkait obyek penelitian yang kemudian akan dianalisis, setelah itu dapat ditarik kesimpulan global.

---

<sup>34</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, cet ke-4 (Yogyakarta : Gajah Mada University, 2012), hlm. 88.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka untuk memberikan gambaran yang jelas dan singkat tentang arah dan tujuan penulisan skripsi ini, maka secara garis besar dapat digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian.

Bab kedua, pada bab ini memaparkan sejarah perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia.

Bab ketiga, pada bab ini memaparkan praktik sistem informasi manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas yang terdiri, diantaranya gambaran umum mengenai BAZNAS Kabupaten Banyumas dari penjelasan mengenai letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, landasan hukum kelembagaan, tugas pokok, mitra dan jaringan, struktur kepengurusan, serta penjelasan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) Kabupaten Banyumas.

Bab keempat, melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian di lapangan terkait faktor pendukung dan penghambat serta tinjauan hukum Islam terhadap dampak dari sistem informasi manajemen zakat oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas. Bab ini merupakan pokok dari penelitian, karena dalam bab ini peneliti akan mengurai serta menganalisis dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran sebagai penutup dari penulisan skripsi ini dengan dilengkapi daftar pustaka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Banyumas telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) secara optimal guna menunjang pengelolaan zakat yang efektif, efisien, dan transparan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat. BAZNAS yang telah menerapkan aplikasi SIMBA tidak terlepas dari sarana prasarana yaitu komputer, laptop, dan jaringan internet sebagai pendukung proses berjalannya SIMBA serta sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan aplikasi SIMBA. Perencanaan yang matang, organisasi, dan pengarahan yang jelas juga menjadi faktor pendukung berjalannya aplikasi SIMBA. Namun dalam pelaksanaan, verifikasi data yang diinput masih belum dapat dilengkapi yang akan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dikeluarkan seseorang dan pendistribusian yang masih menyesuaikan dengan transaksi program untuk para asnaf. Pengawasan yang masih minim juga dapat berpengaruh pada pelaporan yang dibuat oleh

BAZNAS Kabupaten Banyumas. Penggunaan SIMBA juga masih hanya dirasa oleh BAZNAS belum dapat diakses oleh para muzakki maupun secara publik.

2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) telah memberikan dampak khususnya di Kabupaten Banyumas, baik sosial, ekonomi, maupun administrasi. Penggunaan SIMBA berdampak terhadap kemudahan muzakki yang tidak perlu lagi mendatangi BAZNAS untuk membayarkan zakatnya. Dengan pemerapan SIMBA yang bersifat transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan publik untuk membayarkan zakat di BAZNAS. Peningkatan teknologi pengelolaan zakat ini juga berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan. Penerapan SIMBA sangat dirasa oleh BAZNAS dalam pengelolaan zakat terutama dalam pengelolaan administrasi, yang tidak lagi dilakukan secara manual. Dengan demikian, pengelolaan zakat menggunakan aplikasi SIMBA telah sesuai dengan tujuan *maqāsid asy-syarī'ah*, yaitu dengan menyelamatkan jiwa manusia (*hifzu an-nafs*) dan mensejahterakan masyarakat khususnya mustahik dengan dana zakat yang termasuk dalam *hifzu al-māl*.

## **B. Saran**

1. Perlunya sosialisasi dan edukasi bagi para muzakki terhadap aplikasi muzakki *corner*, dengan harapan agar para muzakki dapat mengakses perkembangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banyumas. Hal ini tentunya akan dapat menarik minat para muzakki untuk menyalurkan

zakatnya kepada BAZNAS sebagai lembaga yang transparan dan terpercaya.

2. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA), maka pelaporan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banyumas kepada BAZNAS Pusat dapat lebih cepat dimonitor. Oleh karenanya, guna mengurangi kesalahan dan manipulasi data baik muzakki maupun mustahik dalam proses verifikasi data, sebaiknya lebih diupayakan lagi secara maksimal sehingga data yang diinput dapat dipertanggung jawabkan kevalidan datanya.
3. Dengan penerapan aplikasi SIMBA sebaiknya ada pengawasan dari BAZNAS Kabupaten Banyumas supaya tidak ada kesalahan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut guna mengurangi kekeliruan pada saat pelaporan.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Al-Qur'an

QS. At-Taubah (9) : 60.

QS. At-Taubah (9) : 103.

### 2. Undang-Undang

Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat, Pasal 78 ayat (2).

### 3. Buku

Abu, Muhammad, Zahra, 1994, *Uashul Fiqh*, terj. Saefullah Mashum, dkk, cet. ke-1, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Ali Hasan, 2005, *Zakat dan Infak*, Jakarta : Kencana Prenada Medi.

Auda, Jasser, 2003, *Al-Maqāṣid Untuk Pemula*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Auda, Jasser, 2015, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqāṣid Asy-Syarī'ah*, alih bahasa 'Ali Adelman'im, Bandung: Mizan.

Darwis, Gordon B., 1999, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Daud, Muhammad, Ali, 1988, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta : UI Press.

Edy, Prof. Dr. H., Sutrisno, M.Si., 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: KENCANA.

- Fakhrudin, 2008, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang : UIN-Malang Press.
- Hafidhudin, Didin, 2007, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, Didin dkk., 2008, *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, Malang: UIN Malang Press.
- Jaya, Asafri, Bakri, 1996, *Konsep Maqasid Syari'ah Menurut Al- Syatibi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Mahfud, Sahal, 1994, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKIS.
- Mangkusubroto, Guritno, 1995, *Ekonomi Publik*, Yogyakarta : FBFE UGM.
- Mursyid, MSI., 2006, *Meanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Nasir, Mohd., Tajang dkk., 2016, *SiMBA Handbook*, Bagian SIM & Pelaporan.
- Pudjiastuti, Wahyuni, 2010, *Special Event*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Putong, Iskandar, 2015, *Ekonomi Makro: Pengantar untuk dasar-dasar ilmu Ekonomi Makro Volume 1 dari Ekonomi Makro*, Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong.
- Rahardjo, Dawam, 1987, *Prespektif Deklarasi Makkah Menuju Ekonomi Islam*, Bandung : Mizan.
- Rauf, K.H.A. dan A.S. Rasyid, 1992, *Zakat*, PT. Grafikatama Jaya.
- Sasono, Adi dkk., 1998, *Solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Subali, Tudung, Patma, dkk., 2018, *Sistem Informasi Manajemen Guna Mendukung Keputusan*, Malang: Polinema Press.
- Sukandarrumidi, 2012, *Metodologi Penelitian*, cet ke-4, Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Suprajati, 2000, *Tata Usaha dan Kearsipan (Seri Administrasi Perkantoran)*, Yogyakarta: Kanisius.

Sutabri, Tata, S.Kom., MM, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta Penerbit Andi.

Taufiq, Rohmad, 2013, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wibisono, Yusuf, 2015, *Mengelola Zakat Indonesia "Diskursus Pengelplaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011"*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Widodo, Hertanto Ak dan Teten Kustiawan, Ak, 2001, *Akutansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Bandung : Institut Manajemen Zakat.

#### 4. Internet

"Banyumas Geliatkan Gerakan Sadar Zakat," <https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/p53ra6313>, akses 17 November 2018.

"Teknologi Bantu Pengelolaan Zakat Lebih Efisien," [mysharing.co/teknologi-bantu-pengelolaan-zakat-lebih-efisien/](http://mysharing.co/teknologi-bantu-pengelolaan-zakat-lebih-efisien/), akses 17 November 2018.

#### 5. Skripsi/ Jurnal

Atika, Nur, *Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat sebagai Sarana Mencapi Kesejahteraan Masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kanupaten Maros*, Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.

Edwar, *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat*, Jurnal STMIK STIKOM Bali, 2016.

Faisal, "Sejarah Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve)," Jurnal IAIN Raden Intan Lampung, Vol. XI:2 (Desember 2011).

Lilis Ika Wati dan Anofrizen, “*Sistem Informasi Manajemen Zakat pada Basis Desa Srigading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak,*” Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau, 2016.

Pandu, Agung, Dwipratama, *Sistem Informasi Management Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Rahman, Budi, Hakim, Jurnal Ilmu Hukum, Volume 15, Nomor 2, 2015.

Rizki, Mohammad, Bayu, *Penerapan Sistem Informasi Management Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah*, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

## LAMPIRAN I

### TERJEMAHAN AL-QUR'AN, HADIS DAN ISTILAH ASING

Hlm.	Nomor Footnote	Ayat Al-Qur'an dan Hadis	Terjemahan Ayat
<b>BAB I</b>			
5	7	QS. At-Taubah (9): 60.	Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
19	29	Al-Syatibi	Hukum-hukum disyariatkan untuk kemaslahatan hamba
<b>BAB IV</b>			
58	3	QS. At-Taubah (9): 103.	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka...

## LAMPIRAN II

### SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-3074/Un.02/DS.1/PG.00/12/2018 13 Desember 2018  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada

Yth. Kepala Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas  
Jalan Masjid No. 9, Purwokerto, Sokanegara, Purwokerto Timur,  
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM UPAYA  
OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BANYUMAS

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami :

Nama : Omega Chabiba  
NIM : 15380063  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat Asal : Karangjajen MG3/ 937 RT.50 RW.13 Kel. Brontokusuman  
Kec. Mergangsan Yogyakarta  
Alamat di Yogyakarta : Karangjajen MG3/ 937 RT.50 RW.13 Kel. Brontokusuman  
Kec. Mergangsan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas

Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal 20 Desember 2019 s/d 11 Januari 2019

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalau'alaikum Wr.Wb.*

Tanda tangan diberi tugas

  
Omega Chabiba

  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
H. Riyanta

Tembusan:

- Dekan (sebagai laporan)



### LAMPIRAN III

#### Daftar Nama Responden

##### A. BAZNAS

No.	Nama	Instansi	Tanggal Wawancara
1	Drs. H. Abdul Munir	Wakil Ketua I BAZNAS	7 Januari 2019
2	Alpredt Ganesa P.	Staf Kesekretariatan	7 Januari 2019
3	H. Achmad Musthafa S.Pd.	Wakil Ketua II BAZNAS	7 Januari 2019
4	Laila	Staf Pengumpulan	7 Januari 2019

##### B. Muzakki

No.	Nama	Instansi	Tanggal Wawancara
1	Wahyu Suryani	Pegawai BRI	8 Januari 2019
2	Thalita	Pengusaha	9 Januari 2019

##### C. Mustahik

No.	Nama	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Ali Syafangat	Petani	10 Januari 2019
2	Kirtam	Buruh	10 Januari 2019

## **LAMPIRAN IV**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara terhadap BAZNAS Kabupaten Banyumas**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya BAZNAS?
2. Apa saja visi dan misi BAZNAS?
3. Apa landasan hukum kelembagaan BAZNAS?
4. Apa saja tugas dan wewenang BAZNAS?
5. Apa saja program kerja dari BAZNAS?
6. Bagaimana struktur kepengurusan BAZNAS?
7. Bagaimana praktek sistem informasi manajemen zakat di BAZNAS?
8. Bagaimana penentuan kriteria mustahik dengan sistem informasi manajemen?
9. Berapa jumlah kadar yang diberikan kepada mustahik dengan sistem informasi manajemen?
10. Apa perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya sistem informasi manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS?
11. Apa saja faktor penghambat sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat?
12. Apa saja faktor pendukung sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat?
13. Bagaimana dampak sistem informasi manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS?
14. Bagaimana epektifitas sistem informasi manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS?

#### **B. Wawancara terhadap Muzakki dan Mustahik**

1. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya sistem informasi manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS?

2. Apa perubahan yang ada setelah diterapkannya sistem informasi manajemen pengelolaan zakat?
3. Apa adanya sistem informasi manajemen berdampak terhadap kemudahan para muzaki dan mustahik untuk mengakses informasi mengenai perkembangan BAZNAS?
4. Apakah setelah diterapkannya sistem informasi manajemen pengelolaan zakat pemerataan pendistribusian dana zakat menjadi lebih baik?
5. Bagaimana menurut anda perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya sistem informasi manajemen pengelolaan zakat di BAZNAS?
6. Bagaimana harapan anda dengan adanya sistem informasi manajemen pengelolaan zakat terhadap ekonomi masyarakat Kabupaten Banyumas?

## LAMPIRAN V

### KEGIATAN WAWANCARA

Gambar 1

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Munir (Wakil Ketua I BAZNAS)



Gambar 2

Wawancara Dengan Bapak Alpredt Ganesa P. (Staf Kesekretariatan)



Gambar 3

Wawancara dengan Bapak H. Achmad Musthafa S.Pd. (Wakil Ketua II BAZNAS)



Gambar 4

Wawancara dengan Bapak Kirtam (Mustahik) bersamaan dengan Peresmian Bedah Rumah





Gambar 5

Wawancara dengan Ibu Laila (Staf Pengumpulan)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



LAMPIRAN VI

SURAT BUKTI PENELITIAN



**SURAT KETERANGAN**

No. 9 /BP.BAZNAS-BMS/1/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris BAZNAS Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Omega Chabiba

NIM : 15380063

Fakultas/Prodi : Fakultas Syari'ah dan Hukum/Hukum Ekonomi Syariah

Universita/PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Penelitian: **"Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas"**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di BAZNAS Kab. Banyumas pada tanggal 20 Desember sampai dengan 11 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Januari 2019

An. Ketua,  
Sekretaris,



H. Bedjo Sutontro, SH., M.Hum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran BAB II  
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) 2019

Lampiran #01

BAZNAS Kabupaten Banyumas  
Indikator Kinerja Kunci  
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019

No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Target
1	Rencana Strategis (RENSTRA) 2017-2022	Renstra	2
2	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020	RKAT	1
3	Penghimpunan Dana ZIS dan DSKL	Rupiah	8.300.000.000
4	Jumlah Muzzaki Individu	Orang	10.154
5	Jumlah Muzzaki Badan	Badan	0
6	Rasio Efektivitas Penyaluran ZIS	%	100,0%
7	Fakir Miskin yang dikeluarkan dari garis kemiskinan versi BPS	Orang	100
8	Laporan Keuangan 2018 diaudit oleh KAP	Laporan	1
9	Inisiasi (Management Representative/MR) BAZNAS untuk Sertifikasi ISO 9001:2015	MR BAZNAS	-
10	Pembangunan Infrastruktur TI	Set	2
11	Penerapan SIMBA dan Aplikasi Keuangan	Aplikasi	1
12	Laporan Pengelolaan Zakat Daerah	Laporan	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Rencana Penerimaan Dana**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Jenis Dana	%	Jumlah
<b>1</b>	<b>Zakat</b>	<b>95,4%</b>	<b>7.920.000.000</b>
1.1	Zakat Mal-Perorangan	15,7%	1.300.000.000
1.2	Zakat Mal-Badan	0,0%	0
1.3	Zakat Mal-Perorangan via UPZ	79,3%	6.585.000.000
1.4	Zakat Fitrah	0,1%	5.000.000
1.5	Zakat Fitrah via UPZ	0,4%	30.000.000
<b>2</b>	<b>Infak/Sedekah</b>	<b>3,3%</b>	<b>275.000.000</b>
2.1	Infak/Sedekah tidak terikat	1,8%	150.000.000
2.2	Infak/Sedekah terikat	0,1%	5.000.000
2.3	Infak/Sedekah via UPZ	1,4%	120.000.000
<b>3</b>	<b>Corporate Social Responsibility</b>	<b>1,2%</b>	<b>100.000.000</b>
3.1	Corporate Social Responsibility	1,2%	100.000.000
<b>4</b>	<b>Dana Sosial Keagamaan Lainnya</b>	<b>0,1%</b>	<b>5.000.000</b>
4.1	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0,1%	5.000.000
4.2	Dana Sosial Keagamaan Lainnya via UPZ	0,0%	0
<b>5</b>	<b>Dana Hibah</b>	<b>0,0%</b>	<b>0</b>
5.1	Hibah Penyaluran	0,0%	0
5.2	Hibah (Infak) Operasional Non-APBN/D	0,0%	0
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>8.300.000.000</b>

**Alokasi Penyaluran Dana**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Jenis Dana	%	Jumlah
<b>1</b>	<b>Alokasi Penyaluran dari Pengumpulan</b>	<b>18,10%</b>	<b>1.371.875.000</b>
1.1	Pengumpulan Zakat Mal-Perorangan	15,01%	1.137.500.000
1.2	Pengumpulan Zakat Mal-Badan	0,00%	0
1.3	Pengumpulan Zakat Fitrah	0,06%	4.375.000
1.4	Pengumpulan Infak/Sedekah tidak terikat	1,58%	120.000.000
1.5	Pengumpulan Infak/Sedekah terikat	0,07%	5.000.000
1.6	Pengumpulan CSR	1,32%	100.000.000
1.7	Pengumpulan DSKL	0,07%	5.000.000
1.8	Penerimaan Hibah Penyaluran	0,00%	0
<b>2</b>	<b>Alokasi Penyaluran dari Pengumpulan UPZ</b>	<b>79,19%</b>	<b>6.000.576.563</b>
2.1	Pengumpulan Zakat Mal via UPZ	77,52%	5.874.231.563
2.2	Pengumpulan Zakat Fitrah via UPZ	0,35%	26.250.000
2.3	Pengumpulan Infak/Sedekah via UPZ	1,32%	100.095.000
2.4	Pengumpulan DSKL via UPZ	0,00%	0
<b>3</b>	<b>Alokasi Penyaluran dari Saldo Tahun Lalu</b>	<b>2,71%</b>	<b>205.000.000</b>
3.1	Saldo awal dana zakat	2,64%	200.000.000
3.2	Saldo awal dana infak/sedekah	0,07%	5.000.000
3.3	Saldo awal dana infak/sedekah terikat	0,00%	0
3.4	Saldo awal dana CSR	0,00%	0
3.5	Saldo awal dana sosial keagamaan lainnya	0,00%	0
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>7.577.451.563</b>

**Rencana Penyaluran dan Saldo Dana Berdasarkan Asnaf**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Jenis Dana	%	Jumlah
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>100,0%</b>	<b>6.476.675.000</b>
1.1	Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir	1,1%	69.187.500
1.2	Penyaluran Dana Zakat untuk Miskin	79,5%	5.148.935.938
1.3	Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	10,6%	683.751.563
1.4	Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	1,1%	73.800.000
1.5	Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	0,0%	0
1.6	Penyaluran Dana Zakat untuk Gharimin	1,7%	110.000.000
1.7	Penyaluran Dana Zakat untuk Sabilillah	5,6%	361.000.000
1.8	Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	0,5%	30.000.000
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat via UPZ</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.643.325.000</b>
2,1	Penyaluran Dana Zakat UPZ	88,2%	1.449.433.125
2,2	Penyaluran Dana Zakat UPZ (Dana Amil)	11,8%	193.891.875
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	<b>100,0%</b>	<b>245.600.000</b>
3,1	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	81,1%	199.160.000
3,2	Penggunaan Dana Infak/Sedekah untuk Amil	18,9%	46.440.000
<b>4</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat</b>	<b>100,0%</b>	<b>5.000.000</b>
4,1	Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat	100,0%	5.000.000
4,2	Penggunaan Dana Infak/Sedekah Terikat untuk Amil	0,0%	0
<b>5</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah via UPZ</b>	<b>100,0%</b>	<b>29.400.000</b>
5,1	Penyaluran Dana Infak/Sedekah via UPZ	88,2%	25.935.000
5,2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah via UPZ untuk Amil	11,8%	3.465.000
<b>6</b>	<b>Penyaluran Dana CSR</b>	<b>100,0%</b>	<b>100.000.000</b>
6,1	Penyaluran Dana CSR	100,0%	100.000.000
6,2	Penggunaan Dana CSR untuk Amil	0,0%	0
<b>7</b>	<b>Penyaluran DSKL</b>	<b>100,0%</b>	<b>5.000.000</b>
7,1	Penyaluran DSKL	100,0%	5.000.000
7,2	Penggunaan DSKL untuk Amil	0,0%	0
<b>8</b>	<b>Penyaluran DSKL via UPZ</b>	<b>0,0%</b>	<b>0</b>
8,1	Penyaluran DSKL via UPZ	0,0%	0
8,2	Penggunaan DSKL via UPZ untuk Amil	0,0%	0
<b>TOTAL</b>			<b>8.505.000.000</b>

**Rencana Saldo Akhir Dana Penyaluran**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember**

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Saldo Akhir Dana Penyaluran Zakat	0,0%	0
2	Saldo Akhir Dana Penyaluran Infak/Sedekah	0,0%	0
3	Saldo Akhir Dana Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	0,0%	0
4	Saldo Akhir Dana Penyaluran Dana CSR	0,0%	0
5	Saldo Akhir Dana Penyaluran DSKL	0,0%	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>

**Rencana Penyaluran Berdasarkan Program**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Jenis Dana dan Program	%	Jumlah
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>100%</b>	<b>5.792.923.438</b>
1.1	Bidang Ekonomi	17,5%	1.013.900.000
1.2	Bidang Pendidikan	10,9%	629.000.000
1.3	Bidang Kesehatan	4,1%	235.000.000
1.4	Bidang Kemanusiaan	58,7%	3.398.648.438
1.5	Bidang Dakwah-Advokasi	8,9%	516.375.000
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat via UPZ</b>	<b>100%</b>	<b>1.449.433.125</b>
2,1	Penyaluran Dana Zakat via UPZ	100,0%	1.449.433.125
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	<b>100%</b>	<b>199.160.000</b>
3,1	Bidang Ekonomi	0,0%	0
3,2	Bidang Pendidikan	0,0%	0
3,3	Bidang Kesehatan	0,0%	0
3,4	Bidang Kemanusiaan	5,0%	10.000.000
3,5	Bidang Dakwah-Advokasi	95,0%	189.160.000
<b>4</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah Terikat</b>	<b>100%</b>	<b>5.000.000</b>
4,1	Bidang Ekonomi	0,0%	0
4,2	Bidang Pendidikan	0,0%	0
4,3	Bidang Kesehatan	0,0%	0
4,4	Bidang Kemanusiaan	100,0%	5.000.000
4,5	Bidang Dakwah-Advokasi	0,0%	0
<b>5</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah via UPZ</b>	<b>100%</b>	<b>25.935.000</b>
5,1	Penyaluran Dana Infak/Sedekah via UPZ	100,0%	25.935.000
<b>6</b>	<b>Penyaluran Dana CSR</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000</b>
6,1	Bidang Ekonomi	0,0%	0
6,2	Bidang Pendidikan	0,0%	0
6,3	Bidang Kesehatan	0,0%	0
6,4	Bidang Kemanusiaan	100,0%	100.000.000
6,5	Bidang Dakwah-Advokasi	0,0%	0
<b>7</b>	<b>Penyaluran DSKL</b>	<b>100%</b>	<b>5.000.000</b>
7,1	Bidang Ekonomi	0,0%	0
7,2	Bidang Pendidikan	0,0%	0
7,3	Bidang Kesehatan	0,0%	0
7,4	Bidang Kemanusiaan	100,0%	5.000.000
7,5	Bidang Dakwah-Advokasi	0,0%	0
<b>8</b>	<b>Penyaluran DSKL via UPZ</b>	<b>0%</b>	<b>0</b>
8,1	Penyaluran DSKL via UPZ	0,0%	0
<b>TOTAL</b>			<b>7.577.451.563</b>

A	Bidang Program	%	Jumlah (Rp)
A1	Bidang Ekonomi	16,6%	1.013.900.000
A2	Bidang Pendidikan	10,3%	629.000.000
A3	Bidang Kesehatan	3,9%	235.000.000
A4	Bidang Kemanusiaan	57,7%	3.518.648.438
A5	Bidang Dakwah-Advokasi	11,6%	705.535.000
<b>TOTAL</b>			<b>6.102.083.438</b>



No	Jenis Penyaluran	%	Jumlah (Rp)
1	Penyaluran Bidang Program	71,7%	6.102.083.438
2	Penyaluran Melalui Program UPZ	17,3%	1.475.368.125
3	Penyaluran Dana Amil UPZ	2,3%	197.356.875
4	Penggunaan Dana Amil BAZNAS	8,6%	730.191.563
5	Saldo Akhir Dana Penyaluran	0,0%	0
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>8.505.000.000</b>

Lampiran #05

**Rencana Penggalangan Muzaki dan Penerima Manfaat  
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Keterangan	Orang	Badan
<b>1</b>	<b>Rencana Penggalangan Muzaki</b>		
1.1	Muzaki	10.154	0
1.2	Munfik	764	n/a
1.3	Donatur CSR/PKBL	n/a	20
1.4	Donatur DSKL	25	n/a
<b>2</b>	<b>Rencana Penerima Manfaat</b>		
2.1	Bidang Ekonomi	475	n/a
2.2	Bidang Pendidikan	350	n/a
2.3	Bidang Kesehatan	300	n/a
2.4	Bidang Kemanusiaan	5.000	n/a
2.5	Bidang Dakwah-Advokasi	600	n/a
<b>3</b>	<b>Rencana Pengentasan Kemiskinan</b>		
3.1	Mustahik (Bidang Ekonomi) yang dikeluarkan dari garis kemiskinan versi BPS	100	n/a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**Rencana Penerimaan dan Penggunaan dana amil**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Jenis Dana	%	Jumlah
<b>1</b>	<b>Penerimaan Dana Amil</b>	<b>100%</b>	<b>927.548.438</b>
1.1	Penerimaan dana amil dari zakat asnaf amil	94,6%	877.643.438
1.2	Penerimaan dana amil dari infak/sedekah	5,4%	49.905.000
1.3	Penerimaan dana amil dari dana CSR	0,0%	0
1.4	Penerimaan dana amil dari DSKL	0,0%	0
1.5	Penerimaan dana amil dari dana Hibah Non-APBN/D	0,0%	0
1.6	Saldo dana dana amil	0,0%	0

No	Jenis Dana	%	Jumlah
<b>2</b>	<b>Penggunaan Dana Amil</b>	<b>100%</b>	<b>927.548.438</b>
2.1	Belanja pegawai	33,5%	310.720.400
2.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	4,3%	40.000.000
2.3	Biaya perjalanan dinas	3,5%	32.200.000
2.4	Beban administrasi umum	30,0%	278.271.163
2.5	Pengadaan aset tetap	2,0%	19.000.000
2.6	Biaya jasa pihak ketiga	1,6%	15.000.000
2.7	Penggunaan lain dana amil	0,0%	0
2.8	Alokasi saldo dana dana amil	3,8%	35.000.000
2.9	Penyaluran dana amil untuk UPZ	21,3%	197.356.875

## Lampiran #07

**Rencana Biaya Operasional Berdasarkan Fungsi**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Uraian	Dana Amil	APBD Ko/Kab
<b>1</b>	<b>Bagian Penghimpunan</b>	<b>54.000.000</b>	<b>0</b>
1.1	Belanja pegawai	0	0
1.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	0	0
1.3	Biaya perjalanan dinas	0	0
1.4	Beban administrasi umum	54.000.000	0
1.5	Pengadaan aset tetap	0	0
1.6	Biaya jasa pihak ketiga	0	0
1.7	Penggunaan lain	0	0
<b>2</b>	<b>Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2.1	Belanja pegawai	0	0
2.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	0	0
2.3	Biaya perjalanan dinas	0	0
2.4	Beban administrasi umum	0	0
2.5	Pengadaan aset tetap	0	0
2.6	Biaya jasa pihak ketiga	0	0
2.7	Penggunaan lain	0	0

<b>3</b>	<b>Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan</b>	<b>15.000.000</b>	<b>0</b>
3.1	Belanja pegawai	0	0
3.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	0	0
3.3	Biaya perjalanan dinas	0	0
3.4	Beban administrasi umum	0	0
3.5	Pengadaan aset tetap	0	0
3.6	Biaya jasa pihak ketiga	15.000.000	0
3.7	Penggunaan lain	0	0
<b>4</b>	<b>Bagian SDM dan Administrasi Umum</b>	<b>626.191.563</b>	<b>450.000.000</b>
4.1	Belanja pegawai	310.720.400	440.442.400
4.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	40.000.000	0
4.3	Biaya perjalanan dinas	32.200.000	0
4.4	Beban administrasi umum	224.271.163	9.557.600
4.5	Pengadaan aset tetap	19.000.000	0
4.6	Biaya jasa pihak ketiga	0	0
4.7	Penggunaan lain	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>695.191.563</b>	<b>450.000.000</b>

Lampiran #8

**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**Rencana Penggunaan APBD**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2019**

No	Uraian	APBD Kota/Kab
<b>1</b>	<b>Biaya Administrasi Umum</b>	<b>450.000.000</b>
1,1	Belanja pegawai	440.442.400
1,2	Biaya publikasi dan dokumentasi	0
1,3	Biaya perjalanan dinas	0
1,4	Beban administrasi umum	9.557.600
1,5	Pengadaan aset tetap	0
1,6	Biaya jasa pihak ketiga	0
<b>2</b>	<b>Biaya Sosialisasi dan Koordinasi</b>	<b>0</b>
2,1	Belanja pegawai	0
2,2	Biaya publikasi dan dokumentasi	0
2,3	Biaya perjalanan dinas	0
2,4	Beban administrasi umum	0
2,5	Pengadaan aset tetap	0
2,6	Biaya jasa pihak ketiga	0
<b>TOTAL</b>		<b>450.000.000</b>

**LAMPIRAN BAB IV  
PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2018 DENGAN RKAT 2018**

Format BAB IV - 1

**BAZNAS Kabupaten Banyumas  
RENCANA & REALISASI PENERIMAAN/PENGUMPULAN ZIS  
Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1.1</b>	<b>Penerimaan Dana Zakat</b>	<b>7.705.000.000</b>	<b>7.981.555.383</b>	<b>103,59%</b>
1.1.1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	7.645.000.000	7.953.032.383	104,03%
1.1.2	Penerimaan dana zakat maal badan	-	-	0,00%
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah	60.000.000	28.523.000	47,54%
<b>1,2</b>	<b>Penerimaan Dana Infak/Sedekah</b>	<b>295.000.000</b>	<b>458.934.411</b>	<b>155,57%</b>
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	295.000.000	418.089.711	141,73%
1.2.2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	-	40.844.700	0,00%
<b>1,3</b>	<b>Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR)</b>	<b>-</b>	<b>39.800.000</b>	<b>0,00%</b>
<b>1,4</b>	<b>Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)</b>	<b>-</b>	<b>39.711.700</b>	<b>0,00%</b>
	<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>8.520.001.494</b>	<b>106,50%</b>

Mengetahui  
Ketua,

Drs. H. Umar AR.



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua I,

Drs. H. Abdul Munir  
Bagian Pengumpulan ZIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI PENYALURAN BERDASARKAN ASNAF**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>6.173.450.000</b>	<b>4.835.062.884</b>	<b>78,32%</b>
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Fakir	243.500.000	259.000.000	106,37%
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Miskin	4.713.600.000	3.207.376.809	68,05%
1.3	Penyaluran dana (alokasi) zakat untuk Amil	636.350.000	610.930.775	96,01%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Muallaf	15.000.000	400.000	2,67%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Riqob	-	-	-
1.6	Penyaluran dana zakat untuk Gharimin	150.000.000	124.913.000	83,28%
1.7	Penyaluran dana zakat untuk Sabilillah	385.000.000	603.057.300	156,64%
1.8	Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil	30.000.000	29.385.000	97,95%
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	<b>245.300.000</b>	<b>280.968.491</b>	<b>114,54%</b>
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Fakir	-	-	0,00%
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Miskin	15.000.000	1.517.000	10,11%
2.3	Penyaluran dana (alokasi) infak untuk Amil	26.525.000	28.985.191	0,00%
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Muallaf	-	-	0,00%
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Riqob	-	-	0,00%
2.6	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Gharimin	-	-	0,00%
2.7	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Fisabilillah	203.775.000	250.466.300	122,91%
2.8	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ibnu Sabil	-	-	0,00%
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility</b>	<b>-</b>	<b>39.800.000</b>	<b>0,00%</b>
3.1	Penyaluran dana CSR	-	39.800.000	0,00%
3.2	Penyaluran dana CSR untuk Amil	-	-	0,00%
<b>4</b>	<b>Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)</b>	<b>-</b>	<b>3.867.000</b>	<b>0,00%</b>
4.1	Penyaluran dana DSKL	-	3.867.000	0,00%
4.2	Penyaluran dana DSKL untuk Amil	-	-	0,00%
	<b>TOTAL PENYALURAN</b>	<b>6.418.750.000</b>	<b>5.159.698.375</b>	<b>80,38%</b>

Mengetahui  
Ketua,

**Drs. H. Umar AR.**



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua II,

**H. Achmad Musthafa, S.Pd.**  
Bag. Pendistribusian & Pendayagunaan



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI PENYALURAN BERDASARKAN PROGRAM\***  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>5.537.100.000</b>	<b>4.224.132.109</b>	<b>76,29%</b>
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan	461.000.000	380.642.000	82,57%
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan	420.750.000	106.019.034	25,20%
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan	3.628.350.000	2.567.421.000	70,76%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi	587.000.000	424.202.775	72,27%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi	440.000.000	745.847.300	169,51%
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	<b>218.775.000</b>	<b>292.069.500</b>	<b>133,50%</b>
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Pendidikan	-	-	0,00%
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kesehatan	-	-	0,00%
2.3	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kemanusiaan	15.000.000	40.086.200	267,24%
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ekonomi	-	-	0,00%
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Dakwah	203.775.000	251.983.300	123,66%
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility</b>	<b>-</b>	<b>39.800.000</b>	<b>0,00%</b>
<b>4</b>	<b>Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)</b>	<b>-</b>	<b>3.867.000</b>	<b>0,00%</b>
<b>5</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat via UPZ</b>	<b>1.942.270.000</b>	<b>2.977.031.103</b>	<b>153,28%</b>
<b>6</b>	<b>Penyaluran Dana Infaq/sedekah via UPZ</b>	<b>61.180.000</b>	<b>213.499.146</b>	<b>348,97%</b>
	<b>TOTAL PENYALURAN</b>	<b>7.759.325.000</b>	<b>7.750.398.858</b>	<b>99,88%</b>

\* Penyaluran berdasarkan program tidak termasuk penyaluran (alokasi) hak amil

Mengetahui  
Ketua,

Drs. H. Umar AR.



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua II,

H. Achmad Musthafa, S.Pd.

Bag. Pendistribusian & Pendayagunaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI PENGGALANGAN MUZAKI DAN PENERIMA MANFAAT**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Orang			Badan		
		Rencana	Realisasi	Capaian (%)	Rencana	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3	6	7	8 = 7 / 6
<b>1</b>	<b>Penggalangan Muzaki</b>	<b>10.655</b>	<b>8015</b>	<b>75,22%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>
1.1	Muzaki	7.705	6.363	82,58%	0	0	0
1.2	Munfik	2.950	1.630	55,25%	0	0	0
1.3	Donatur CSR / PKBL	tidak	tidak	tidak	0	0	0
1.4	Donatur DSKL	0	22	0	0	0	0
<b>2</b>	<b>Penerima Manfaat Berdasarkan Bidang</b>	<b>9.900</b>	<b>7.644</b>	<b>77,21%</b>			
2.1	Penerima manfaat bidang Pendidikan	700	787	112,43%			
2.2	Penerima manfaat bidang Kesehatan	200	190	95,00%			
2.3	Penerima manfaat bidang Kemanusiaan	8.000	4.945	61,81%			
2.4	Penerima manfaat bidang Ekonomi	500	521	104,20%			
2.5	Penerima manfaat bidang Dakwah-Advokasi	500	1.201	240,20%			
<b>3</b>	<b>Pengentasan Kemiskinan</b>	<b>50</b>	<b>257</b>	<b>514,00%</b>			
3.1	Mustahik yang dikeluarkan dari garis kemiskinan versi BPS	50	257	514,00%			

Mengetahui  
Ketua,

**Drs. H. Umar AR.**

Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua III,

**H. Arif Suyitno, SE.**

Bag. Keuangan, Perencanaan & Pelaporan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN HAK AMIL**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penerimaan Hak Amil</b>	<b>838.675.000</b>	<b>639.915.966</b>	<b>76,30%</b>
1.1	Penerimaan (alokasi) hak amil dari zakat asnaf amil (maksimal 12,5%)	806.630.000	610.930.775	75,74%
1.2	Penerimaan hak amil dari zakat asnaf fi sabilillah	-	-	-
1.3	Penerimaan hak amil dari infak/sedekah	32.045.000	28.985.191	90,45%
1.4	Penerimaan hak amil dari dana CSR	-	-	-
1.5	Penerimaan (alokasi) hak amil dari DSKL	-	-	-
1.6	Penerimaan bagi hasil atas penempatan hak amil	-	-	-
1.7	Penerimaan hasil penjualan aset tetap operasional	-	-	-
<b>2</b>	<b>Penggunaan Hak Amil</b>	<b>608.197.500</b>	<b>639.176.071</b>	<b>105,09%</b>
2.1	Belanja pegawai	471.123.000	376.481.398	79,91%
2.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	3.000.000	27.450.000	915,00%
2.3	Biaya perjalanan dinas	-	73.209.441	0,00%
2.4	Beban administrasi umum	134.074.500	133.272.232	99,40%
2.5	Beban penyusutan	-	-	0,00%
2.6	Pengadaan aset tetap	-	14.760.500	0,00%
2.7	Biaya jasa pihak ketiga	-	9.002.500	0,00%
2.8	Penggunaan lain hak amil	-	5.000.000	0,00%

Mengetahui  
Ketua,

**Drs. H. Umar AR.**



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua III,

**H. Arif Suyitno, SE.**  
Bag. Keuangan, Perencanaan & Pelaporan



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI BIAYA OPERASIONAL BERDASARKAN FUNGSI**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Hak Amil			APBN/APBD		
		Rencana (Rp)*	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Rencana (Rp)*	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3	6	7	8 = 7 / 6
<b>1</b>	<b>Fungsi Koordinator</b>	<b>351.000.000</b>	<b>157.054.271</b>	<b>44,74%</b>	<b>112.457.000</b>	<b>118.066.455</b>	<b>104,99%</b>
1.1	Belanja pegawai	225.000.000	100.993.000	44,89%	90.573.000	90.573.000	100,00%
1.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	50.000.000	24.000.000	48,00%	-	-	0,00%
1.3	Biaya perjalanan dinas	30.000.000	27.061.271	90,20%	21.884.000	27.493.455	125,63%
1.4	Beban administrasi umum	35.000.000	-	0,00%	-	-	0,00%
1.5	Beban penyusutan	-	-	0,00%	-	-	0,00%
1.6	Pengadaan aset tetap	-	-	0,00%	-	-	0,00%
1.7	Biaya jasa pihak ketiga	-	-	0,00%	-	-	0,00%
1.8	Biaya lain fungsi koordinator	5.000.000	5.000.000	100,00%	-	-	0,00%
1.9	Hak keuangan anggota	-	-	0,00%	-	-	0,00%
1.10	Biaya sosialisasi dan koordinasi BAZNAS Provinsi dengan BAZNAS Kabupaten/Kota dan LAZ Provinsi	6.000.000	-	0,00%	-	-	-
<b>2</b>	<b>Fungsi Operator</b>	<b>363.197.500</b>	<b>482.121.800</b>	<b>132,74%</b>	<b>337.543.000</b>	<b>331.933.545</b>	<b>98,34%</b>
2.1	Belanja pegawai	246.123.000	275.488.398	111,93%	158.188.000	146.188.000	92,41%
2.2	Biaya publikasi dan dokumentasi	3.000.000	3.450.000	115,00%	31.760.000	14.539.700	45,78%
2.3	Biaya perjalanan dinas	15.000.000	46.148.170	307,65%	18.470.000	19.947.766	108,00%
2.4	Beban administrasi umum	99.074.500	133.272.232	134,52%	44.107.000	61.155.579	138,65%
2.5	Beban penyusutan	-	-	0,00%	52.874.000	17.760.000	33,59%
2.6	Pengadaan aset tetap	-	14.760.500	0,00%	1.750.000	34.268.500	1958,20%
2.7	Biaya jasa pihak ketiga	-	9.002.500	0,00%	2.000.000	-	0,00%
2.8	Biaya lain fungsi operator	-	-	0,00%	28.394.000	38.074.000	134,09%
	<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	<b>714.197.500</b>	<b>639.176.071</b>	<b>89,50%</b>	<b>450.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>100,00%</b>

\* Rencana sesuai RKAT 2018

Mengetahui  
Ketua,

**Drs. H. Umar AR.**



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua III,

**H. Arif Suyitno, SE.**  
Bag. Keuangan, Perencanaan & Pelaporan



**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI PENGGUNAAN DANA APBD**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	APBD Kab/Kota		
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	9	10	11 = 10 / 9
<b>1</b>	<b>Penggunaan Dana APBN / APBD</b>	<b>156.564.000</b>	<b>151.728.579</b>	<b>96,91%</b>
1.1	Hak Keuangan Pimpinan	90.573.000	90.573.000	100,00%
1.2	Biaya administrasi umum	65.991.000	61.155.579	92,67%
1.3	Biaya sosialisasi dan koordinasi BAZNAS	0	0	0,00%

Mengetahui  
Ketua,

**Drs. H. Umar AR.**



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua III,

**H. Arif Suyitno, SE.**

Bag. Keuangan, Perencanaan & Pelaporan

Format Penerima Manfaat per Asnaf

**BAZNAS Kabupaten Banyumas**  
**RENCANA & REALISASI PENERIMA MANFAAT PER ASNAF**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2018**

No	Keterangan	Rencana (Orang)	Realisasi (Orang)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penerima Manfaat Berdasarkan Asnaf</b>	<b>11.075</b>	<b>7.257</b>	<b>65,53%</b>
1.1	Penerima manfaat asnaf Fakir Miskin	9.400	5.987	63,69%
1.2	Penerima manfaat asnaf Amil	-	-	0,00%
1.3	Penerima manfaat asnaf Muallaf	150	17	11,33%
1.4	Penerima manfaat asnaf Riqob	-	-	0,00%
1.5	Penerima manfaat asnaf Gharimin	75	74	98,67%
1.6	Penerima manfaat asnaf Sabilillah	1.200	972	81,00%
1.7	Penerima manfaat asnaf Ibnu Sabil	250	207	82,80%

Mengetahui  
Ketua,

**Drs. H. Umar AR.**



Purwokerto, 24 Januari 2019  
Wakil Ketua II,

**H. Achmad Musthafa, S.Pd.**

Bag. Pendistribusian & Pendayagunaan

## LAMPIRAN VIII

### CURRICULUM VITAE



#### Data Pribadi

Nama : Omega Chabiba  
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 23 Maret 1997  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Karangajen MG3/ 937 RT. 50 RW. 13, Kel. Brontokusuman,  
Kec. Mergangsan, Yogyakarta, DIY, 55153  
E-mail : [omigachabiba23@gmail.com](mailto:omigachabiba23@gmail.com)

#### Latar Belakang Pendidikan

Formal:

2004-2009 : SD Muhammadiyah Karangajen 2 Yogyakarta

2009-2012 : MTs N 2 Yogyakarta

2012-2015 : MAN 2 Yogyakarta

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Omega Chabiba